

KEABSAHAN DATA

Menguji keabsahan data atau kredibilitas data dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

- 1. Memperpanjang waktu penelitian;**
- 2. Mengadakan pengamatan lebih tekun;**
- 3. Menguji triangulasi;**
- 4. Mengadakan diskusi dengan tim sejawat;**
- 5. Analisis terhadap kasus negatif;**
- 6. Uji referensi;**
- 7. Pengecekan terhadap anggota penelitian lainnya.**

- **Wawancara dimulai dari wawancara tidak terstruktur (kenalan), semistruktur (menerangkan tujuan penelitian), dan terstruktur (fokus penelitian, dengan menggunakan panduan wawancara yang dijabarkan dari fokus), kemudian kembali ke semistruktur dan tidak terstruktur (guna mengungkap rahasia, dari hati ke hati, menjabarkan lebih dalam). → seperti kurva normal**
- **Dari proses tersebut maka informan diharapkan tidak ragu lagi mengungkapkan informasi yang mendalam kepada peneliti. Sampai hal-2 pribadi terungkap. → indept interview**
- **Artinya peneliti terlebih dahulu membangun hubungan baik kepada informan, sehingga peneliti akan diterima keberadannya oleh yang diteliti.**
- **Dalam merekap data peneliti harus mohon ijin dulu kepada informan, apakah ia berkenan direkap (audio visual).**
- **Hal yang perlu diperhatikan adalah mencatat hasil wawancara tidak harus persis, namun sesuai dengan fokus jawaban informan, dan segera mungkin dicatat dalam bentuk catatan lapangan.**

- **Yang menjadi tantangan dalam melakukan wawancara adalah bagaimana agar peneliti bisa membuat informan berbicara “banyak”.**
- **Diperlukan beberapa kali melakukan wawancara dan memilih potret / event (menggambarkan latar penelitian) yang memang dipakai dalam menjelaskan fokus masalah penelitian.**
- **Transkrip wawancara harus ada nomor urut, sehingga ketika dilacak akan lebih mudah diketahui. Selain itu juga waktu perlu dicatat (hari, tanggal, bulan, tahun, pukul). Waktu ini akan digunakan untuk pertimbangan triangulasi (audit data). Pencatatan waktu juga penting dicatat dalam hasil observasi, karena waktu akan mempengaruhi “perilaku” informan ketika diwawancara ataupun diobservasi.**
- **Koding digunakan untuk proses analisis data.**
- **Transkrip yang ditandatangani oleh peneliti dan informan digunakan untuk keabsahan data (pengecekan data).**

- **Komentar pengamat / peneliti: digunakan untuk mengomentari suatu peristiwa yang kiranya belum sesuai yang diinginkan peneliti, sehingga perlu pengamatan lagi.**
- **Komentar peneliti juga bermaksud memberikan petunjuk harus apa peneliti lakukan lebih lanjut, untuk memperjelas data sebelumnya.**
- **Komentar merupakan catatan khusus dari peneliti terhadap hasil rekaman datanya (wawancara, observasi, dokumentasi).**
- **Komentar peneliti sebagai acuan untuk mencari data selanjutnya untuk mengecek data sebelumnya.**